

# **LAMPIRAN**

## BIODATA PENELITI



### A. Biodata Pribadi

Nama : Jubaidah  
Tempat, Tanggal Lahir : Samarinda, 05 Juli 2000  
Alamat di Samarinda : Jl. Untung suropati Gg. Azhar RT. 006

### B. Riwayat Pendidikan

- Tamat SD : Tahun 2013 di SD MI AL-Mujahidin
- Tamat SMP : Tahun 2016 di Pondok Pesantren AL-Husna
- Tamat SLTA : Tahun 2019 di SMK Farmasi Samarinda Kota

Tanggal Ujian : 14 Juli 2023

Judul Penelitian :

**Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan dan Sikap Petugas Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Wilayah Kecamatan Samarinda Ulu**

Pembimbing : Erni Wingki Susanti, M.Kes

Demikian permohonan pengajuan ini saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Samarinda, Juli 2023  
Hormat Saya,  
Mahasiswa

Jubaidah  
NIM. 1911102413192

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



**UMKT**  
Program Studi  
**Kesehatan Masyarakat**  
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: [kesmas@umkt.ac.id](mailto:kesmas@umkt.ac.id)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 416/FIK.3/C.3/B/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

**Yth.**

Kepala Dinas Kesehatan Kota Samarinda  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin penelitian di Puskesmas Juanda, Puskesmas Segiri, Puskesmas Pasundan dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Jubaidah  
NIM : 1911102413192  
Judul Penelitian : Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan dan Sikap Petugas Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Wilayah Kecamatan Samarinda Ulu

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Samarinda, 21 Syawal 1444 H

12 Mei 2023 M

Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

  
Aida Amalia, M.PH  
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



**UMKT**  
Program Studi  
**Kesehatan Masyarakat**  
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: [kesmas@umkt.ac.id](mailto:kesmas@umkt.ac.id)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 414/FIK.3/C.3/B/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

**Yth.**

Kepala Puskesmas Air Putih Samarinda  
di Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin penelitian di Puskesmas Air Putih Samarinda dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Jubaidah  
NIM : 1911102413192  
Judul Penelitian : Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan dan Sikap Petugas Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Wilayah Kecamatan Samarinda Ulu

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Samarinda, 21 Syawal 1444 H

12 Mei 2023 M

Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

  
Aida Amalia, M.PH  
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

### Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**  
**DINAS KESEHATAN KOTA**  
**UPTD PUSKESMAS SEGIRI**

Jalan Ramanian 2, RT.47, No.12, Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Samarinda Ulu.

HP : 08115535511, Email : [pkm-segiri@samarindakota.go.id](mailto:pkm-segiri@samarindakota.go.id)

#### SURAT KETERANGAN

No. 400 / 179 / 100.02.014 / V / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Ns.Siti Maidatul Janah,S.Kep  
NIP : 197306121996032005  
Pangkat / Gol. : Penata Tk.1 / III.d  
Jabatan : Ka.Sub Bag TU UPTD. Puskesmas Segiri Samarinda

Dengan ini menyatakan bahwa nama tersebut dibawah ini :

NO	NAMA	NPM
1	Jubaidah	1911102413192

Sehubungan dengan surat permohonan Ijin Penelitian dengan nomor surat : 416/FIK.3/C.3/B/2023.

Maka kami dari Puskesmas Segiri menyatakan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda tersebut diatas sudah melaksanakan Ijin Penelitian di Puskesmas Segiri Samarinda

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 25 Mei 2023  
Ka.Sub Bag TU UPTD. Puskesmas Segiri  
  
Ns. Siti Maidatul Janah, S.Kep  
NIP. 197306121996032005





**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPTD PUSKESMAS PASUNDAN**

Jalan Pasundan Kel. Jawa, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda,  
Provinsi Kalimantan Timur Kode Pos 75122 Telp (0541) 738937

<https://pkm-pasundan.samarindakota.go.id> E-mail [puskesmaspasundan@gmail.com](mailto:puskesmaspasundan@gmail.com)

Samarinda, 14 Juni 2023

Nomor : 400.7/57100.02.011  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Surat Balasan Penelitian

Yth. Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT)  
di-  
Samarinda

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Yuliana, A.Md. Kep., S.Psi.  
NIP : 197710181998032002  
Pangkat/Gol : Penata Tk.I / III d  
Jabatan : Ka. Subbag TU UPTD Puskesmas Pasundan Samarinda

Menerangkan bahwa:

Nama : Jubaidah  
NIM : 1911102413192

Benar telah melakukan penelitian di UPTD Puskesmas Pasundan pada tanggal 24 Mei s/d 10 Juni 2023 dengan judul penelitian "**Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan dan Sikap Petugas terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Kecamatan Samarinda Ulu**".

Demikian surat ini Kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



a.n. Kepala UPTD Puskesmas Pasundan  
Ka. Subbag TU UPTD Puskesmas Pasundan

Hj. Yuliana, A.Md. Kep., S.Psi.  
Penata Tk. I / III d  
NIP 197710181998032002





**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPTD PUSKESMAS JUANDA**

Jalan Juanda 8 Gang Salak III No. 5 RT. 14, Kecamatan Samarinda Ulu  
Samarinda, Kalimantan Timur, Kode Pos 75121

<https://pkm-juanda.samarindakota.go.id> E-mail: [puskesmasjuandasmd@gmail.com](mailto:puskesmasjuandasmd@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

**NO. 400.7/290/10.02.025**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD Puskesmas Juanda menerangkan bahwa :

Nama : Jubaidah  
NIM : 1911102413192  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di wilayah Puskesmas Juanda pada tanggal 10 Mei 2023 - 8 Juni 2023 dengan Judul TA/Skripsi :  
"Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan dan Sikap Petugas Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Wilayah Kecamatan Samarinda Ulu".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 10 Juni 2023

Kepala UPTD Puskesmas Juanda

**dr. Panuturi Ratih E. T. Sinaga**

NIP. 197403182002122005



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPTD PUSKESMAS AIR PUTIH**

Jalan P Suryanata RT 33 No 41, Kelurahan Air Putih Kec. Samarinda Ulu,  
Kota Samarinda Kalimantan Timur 75124

<https://pkm-air-putih.samarindakota.go.id> Email: [pkmairputih@yahoo.com](mailto:pkmairputih@yahoo.com)

Samarinda, 26 Juni 2023

Nomor : 400.7.22.1/618/100.02.001  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Surat Keterangan

Yth. Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah  
Kalimantan Timur  
di -  
Samarinda

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : drg. Zheditya Ayu Syawalia  
NIP : 198805262014032004  
Pangkat/Gol : Penata Tk 1 / III d  
Jabatan : Kepala Puskesmas

Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini benar telah melaksanakan  
penelitian di UPTD Puskesmas Air Putih pada bulan Mei 2023 atas nama:

No	Nama Mahasiswa	NIM
1	Nur Salsabillah	1911102413189
2	Abdiah Rahma Utami	1911102413157
3	Jubaidah	1911102413192
4	Selvia Indriani	1911102413005
5	Wahyuni Ramadan Nisa	1911102413097

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan  
terima kasih.



drg. Zheditya Ayu Syawalia  
NIP. 198805262014032004



## Lampiran 4. Search Jurnal Topik Penelitian

### HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PENDERITA TUBERCULOSIS PARU DI PUSKESMAS GATAK

Luluk Faizati Sholikhah\*  
Dewi Listyorini\*\*

#### Abstract

Tuberculosis is one of infectious diseases caused by stem bacteria (basil), known as *Mycobacterium Tuberculosis*. The process of Tuberculosis infection through patient's saliva or sputum which contains basil tuberculosis. The case of Pulmonary TB can be recovered if the patient had a good knowledge to compliance in medicinal treatment for approximate 6 months and supported by a good healthy service quality in handling pulmonary TB patient. This research aims to know the correlation between level of knowledge and healthy service quality toward the compliance of pulmonary TB patient to take medicine at Puskesmas Gatak. This research used a correlative descriptive with cross sectional approach. The populations were the positive TB patient and suspects who endure medicinal treatment and recorded at Puskesmas Gatak in 2011 as many as 65 people, with a sample were 40 respondents. The sampling technique used Proportional Random Sampling. Statistical analysis used Kolmogorov Smirnov Test, with confidence level  $\alpha = 0,05$ . Based on this research, it can be seen that the first result about the correlation between level of knowledge and the compliance of Pulmonary TB patient to take medicine at Puskesmas Gatak is p value =  $(0,000 < 0,05)$  with correlation value 2,669, so  $H_0$  rejected. Then, the second result about correlation between healthy service quality and the compliance of Pulmonary TB patient to take medicine at Puskesmas Gatak is p value =  $(0,498 > 0,05)$  with correlation value 0,829, so  $H_0$  accepted. It can be concluded there was significant correlation between level of knowledge and the compliance of Pulmonary TB patient to take medicine. In the other hand, there was no correlation between healthy service quality and the compliance of pulmonary TB patient to take medicine.

**Keywords:** Knowledge, Healthy Service Quality, Compliance, Pulmonary Tuberculosis

---

\*Luluk Faizati Solikhah

Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta

\*\*Dewi Listyorini

Dosen Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta

---

#### PENDAHULUAN

*Tuberculosis* adalah penyakit infeksi yang disebabkan bakteri berbentuk batang (*basil*) yang dikenal dengan nama *Mycobacterium tuberculosis* (Hiswani, 2004). Penularan melalui perantara ludah atau dahak penderita yang mengandung *basil tuberculosis* paru (Depkes RI, 2005).

Menurut WHO (*World Health Organisation*) sejak tahun lalu (2010) hingga

sekarang (maret 2011) Indonesia tercatat 430.000 penderita TBC dengan korban meninggal 61.000. Jumlah ini lebih kecil ketimbang kejadian tahun 2009 yang mencapai 528.063 penderita TBC dengan 91.369 orang meninggal. (*WHO Tuberculosis Profile*, 2012).

Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) pada tahun 2011 Sukoharjo mencatat 1.319 kasus *suspect tuberculosis* (TBC). Sekitar 133 orang

## Kualitas pelayanan kesehatan rawat jalan dengan tingkat kepatuhan minum obat penderita tuberkulosis paru

Muhammad Ariiki Zainaro<sup>1</sup>, Ahmad Gunawan<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Diploma III Keperawatan Melaheyati Bandar Lampung. Email: m.ariikiz@yahoo.com

<sup>2</sup>UPT Puskesmas Rawat Inap Sragi Kabupaten Lampung Selatan. \*Email: ahmadgunawan1965@gmail.com

### Abstract

#### Adherence to anti-tuberculosis treatment and quality of outpatient health services

**Background:** There were 23 lung tuberculosis patients registered at Sragi Health Center. Actually, the Case Detection Rate of Tuberculosis in Lampung Selatan Regency was 60%, below the 70% national target. However, specifically in some health centers in the regency, there were some health centers which Case Detection Rate (CDR) is higher than national achievement like Bakauheni Health Center (116%) while the lowest CDR found at Bumidaya Health Center. In this study, Sragi Health Center obtained 41% placing the fourth lowest achievement. On the following year, 2017, Sragi Health Center's lung tuberculosis patients increased into 38 resulting the second lowest CDR achieve in Lampung Selatan regency.

**Purpose:** To identify the correlation between empathy of health practitioner and the adherence to anti-tuberculosis treatment.

**Methods:** A quantitative study with cross sectional research approach, by total sampling and population was 49 patients with lung tuberculosis. Study was done on 23 March to 25 July 2019 at Sragi Health Center (Puskesmas). The variables are quality of outpatient health services in domain an empathy and the adherence to anti-tuberculosis treatment.

**Result:** Finding that there were of 29 patients (59,2%) acknowledging the health practitioners having good empathy while the other twenty (40,8%) stating the health practitioners exhibiting poor empathy. There was a correlation between empathy of health practitioners and the adherence of taking medicine on lung tuberculosis patients ( $p$ -value = 0,009 and OR 6,545).

**Conclusion:** There was a correlation between empathy of health practitioners and the adherence to anti-tuberculosis treatment. The health practitioners especially the nurses should show their empathy to the patients in order to build trust to healthcare.

**Keywords:** Adherence; Anti-Tuberculosis Treatment; Quality; Outpatient Health Services; Empathy

**Pendahuluan:** Puskesmas Sragi sebanyak 23 penderita. CDR (Case Detection Rate) Kabupaten Lampung Selatan tahun 2016 sebesar 60% masih dibawah target nasional sebesar 70%, tetapi bila dilihat terdapat beberapa Puskesmas yang mempunyai capaian nilai CDR diatas nasional seperti Puskesmas RI Bakauheni (116%), sedangkan Puskesmas dengan CDR terendah adalah RI Bumidaya (30%) dan Puskesmas Sragi sebesar 41% merupakan urutan yang keempat terendah. Tahun 2017 Puskesmas Sragi kembali mengalami peningkatan penderita TB paru menjadi sebanyak 38 orang dengan CDR urutan kedua terendah di Kabupaten Lampung Selatan.

**Tujuan:** Diketahui empati petugas kesehatan dengan kepatuhan minum obat penderita tuberkulosis paru.

**Metode:** Penelitian kuantitatif, jenis penelitian *crosssectional*. Populasi penelitian seluruh penderita TB paru, jumlah sampel 49 orang, pengambilan sampel secara *total sampling* dilakukan di UPT Puskesmas Rawat Inap Sragi Kabupaten Lampung Selatan, tanggal 23 Maret - 25 Juli 2019. Variabel penelitian empati dan kepatuhan minum obat penderita tuberkulosis paru. Analisis data secara univariat dan bivariat (*chi square*).

**Hasil:** Diketahui sebanyak 29 (59,2%) memiliki empati baik dan sebanyak 20 (40,8%) memiliki rasa empati yang buruk. Ada hubungan antara empati petugas kesehatan terhadap kepatuhan minum obat tuberkulosis paru ( $p$ -value=0,009 dan OR 6,545).

**Simpulan:** Ada hubungan antara empati petugas kesehatan terhadap kepatuhan minum obat tuberkulosis paru.

**Saran:** Perawat dan petugas kesehatan supaya bersikap empati agar pasien lebih nyaman dan merasa dilindungi dan dibantu sehingga dapat menciptakan kondisi yang terapeutik. Pasien akan selalu kontrol dan patuh dalam minum obat tuberkulosis paru hingga dosinya sesuai anjuran yang ditetapkan.

**Kata kunci:** Tuberkulosis Paru; Empati; Kepatuhan; Petugas Kesehatan



## Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat Tuberkulosis pada Pasien di Puskesmas

Novalisa<sup>1\*</sup>, Ressi Susanti<sup>2</sup>, Nurmainah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Tanjungpura,  
Jl. Prof. Dr. Hafari Narawati, Pontianak, Kalimantan Barat, 78124, Indonesia

\*Penulis Korespondensi. Email: [noxalisagalla18@student.unsida.ac.id](mailto:noxalisagalla18@student.unsida.ac.id)

### ABSTRAK

Kepatuhan pasien menggunakan obat merupakan salah satu penanganan penyakit Tuberkulosis yang menjadi perhatian. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis persentase tingkat kepatuhan serta hubungan faktor-faktor terhadap kepatuhan penggunaan obat pada pasien TB Paru di Puskesmas Sungai Betung. Metode yang digunakan metode observasional analitik dengan rancangan penelitian studi kohort. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif yaitu mengumpulkan data rekam medis pasien TB Paru dan pengukuran kepatuhan menggunakan metode Medication Possession Ratio (MPR). Analisis data menggunakan uji Chi-Square dengan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pasien berjenis kelamin laki-laki (83,3%), usia produktif (80%), pendidikan SMA (33,3%), memiliki pekerjaan (83,3%), jarak tempuh rumah ke pelayanan kesehatan > 2km (90%), dan mayoritas menjalani pengobatan selama tepat 6 bulan (63,3%). Tingkat kepatuhan pasien 86,7% patuh. Analisis chi-square menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna signifikan antara tingkat kepatuhan dengan umur ( $p=0,557$ ), jenis kelamin ( $p=1,000$ ), pasien tidaksekolah sebagai pembanding pendidikan SD hingga perguruan tinggi ( $p=1,000$ ;  $p=0,467$ ;  $p=0,125$ ;  $p=1,000$ ), pekerjaan, jarak ke pelayanan dan lama pengobatan ( $p=1,000$ ). Kesimpulan tidak terdapat hubungan antara faktor-faktor variabel penelitian terhadap kepatuhan penggunaan obat.

### Kata Kunci

Faktor, Kepatuhan, Tuberkulosis

Diterima:	Disetujui:	Online:
4-04-2022	16-04-2022	29-04-2022

### ABSTRACT

Patient compliance with medication is one of the treatments for tuberculosis that is of concern. The purpose of this study was to analyze the level of compliance and the relationship of factors to drug use adherence in pulmonary TB patients at Sungai Betung Public Health Center. The method used is analytical observational method by designing a cohort study research. Data collection was carried out retrospectively, namely collecting medical data on pulmonary TB patients and measuring compliance using the Medication Possession Ratio (MPR) method. Data analysis used Chi-Square test with SPSS. The results showed that the majority of patients were male (83.3%), productive age (80%), high school education (33.3%), had a job (83.3%), mileage from home to health services > 2km (90%), and underwent treatment for exactly 6 months (63.3%). The patient's compliance rate was 86.7% adherent. Chi-square analysis



## Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru Terhadap Obat Anti Tuberkulosis

Dian Rosadi

Departemen Epidemiologi Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia  
Email Korespondensi: dianrosadi1@gmail.com

### ABSTRACT

*Tuberculosis (TB) is a disease with a high risk of transmission. Based on the Report South Kalimantan Provincial Health Office in 2017, discovered 6,656 cases / 10,177 suspected, the highest data per health center in Banjarmasin was at Pekauman Puskesmas with as 94 people with relapsing patients were 3 people and as many as 7 people died in 2018. This study aims to clarify the relationship between age, sex, medication side effects, knowledge, attitude of health personnel with compliance to anti tuberculosis drugs. This research is an observational analytic with cross sectional design using purposive sampling technique. The population in this study were 45 patients and a sample of 30 patients. The instrument used was a questionnaire. Bivariate data analysis with fisher exact test because it does not meet the Chi-Square test is a normal distribution of data, frequency expectation value <5 and more than 20%. Based on the results of research knowledge variable (p value = 0.019) was associated with compliance to anti tuberculosis drugs. While the variable sex (p value = 1.000) was not associated with compliance to anti tuberculosis drugs. The higher the patient's knowledge, the more obedient to take anti-tuberculosis drugs.*

**Keywords:** *Pulmonary tuberculosis, compliance to anti tuberculosis drugs, knowledge*

### ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit dengan risiko penularan yang tinggi. Berdasarkan Laporan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2017 ditemukan 6.656 kasus / 10.177 kasus dugaan, data tertinggi per Puskesmas di Banjarmasin pada Puskesmas Pekauman dengan penemuan kasus TB Paru sebanyak 94 orang, dengan penderita kambuh sebanyak 3 orang dan sebanyak 7 orang meninggal di tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengklarifikasi hubungan umur, jenis kelamin, pendidikan, efek samping pengobatan, pengetahuan, sikap petugas kesehatan dengan kepatuhan minum obat anti tuberkulosis. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan rancangan cross sectional, dengan menggunakan teknik purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 45 pasien dan sampel sebanyak 30 pasien. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data bivariat dengan uji Fisher Exact karena tidak memenuhi uji Chi-Square yaitu data berdistribusi normal, nilai ekspektasi frekuensi <5 dan lebih dari 20%. Hasil penelitian menunjukkan variabel pengetahuan (p value = 0,019) berhubungan dengan kepatuhan minum obat anti tuberkulosis. Sedangkan variabel jenis kelamin (p value = 1.000) tidak berhubungan dengan kepatuhan minum obat anti tuberkulosis. Semakin tinggi pengetahuan pasien maka akan semakin tinggi tingkat kepatuhan dalam minum obat anti tuberkulosis.

**Kata Kunci:** *Pulmonary tuberculosis, kepatuhan minum obat anti tuberkulosis, pengetahuan*

## Perbandingan Kualitas Pelayanan Puskesmas Kecamatan Koja dan Tarumajaya terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis

### "COMPARATION STUDY ON THE SERVICE QUALITY AT PUBLIC HEALTH CENTER KOJA AND TARUMAJAYA TOWARDS TB PATIENTS' MEDICATION COMPLIANCE"

Adin Hakim Kurniawan<sup>1</sup>, Retnosari Andrajati<sup>1</sup>, dan Sudibyo Supardi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Indonesia

<sup>1</sup>Jl. Margonda Raya Depok Jawa Barat, Indonesia

<sup>2</sup>Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

<sup>2</sup>Jl. Percetakan Negara 29 Jakarta 10560, Indonesia

Email : addierhakim@gmail.com

Submitted : 31-3-2017, Revised : 30-4-2017, Revised : 22-5-2017, Accepted : 19-9-2017

#### Abstract

WHO global data indicated that Indonesia is in the second rank of a country with largest prevalence of pulmonary tuberculosis after India. The main cause of healing failure in health centers is patients' compliance in taking medication. The purpose of this study is to analyze the influence of health services to medication adherence among pulmonary TB patients in health centers. The study design was cross-sectional comparative study using data from questionnaires and medical status records. The population was all pulmonary TB patients aged 15 years and above and being a category one in the Koja and Tarumajaya health centers from January until May 2016. Data analysis was a chi square test and multiple logistic regression method. The result showed that service quality provided for the TB patients between the two health centers were the service including accessible location, incomplete indoor facilities and active caregivers. There is a significant relationship between adequacy of seating facilities (p-value 0,038) and accessible location (p-value 0,038) in both health centers on the level of medication compliance. Medication service quality (p-value 0,042; OR 1,66) active caregivers (p-value 0,000; OR 2,4) and other additional medication (p-value 0,01; OR 0,5) are the determinants of TB patients' medication compliance.

**Keywords:** Service quality, adherence, pulmonary tuberculosis, health center

#### Abstrak

WHO menyatakan bahwa Indonesia menempati peringkat kedua sebagai negara yang mempunyai prevalensi TB paru terbesar setelah India. Penyebab gagalnya penyembuhan pasien TB paru di Puskesmas salah satunya adalah kepatuhan pasien dalam minum obat tuberkulosis. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan pelayanan terhadap kepatuhan minum obat pasien TB paru di Puskesmas. Desain penelitian yang digunakan adalah studi komparatif dengan desain potong lintang menggunakan data kuesioner dan kartu status pengobatan TB paru. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien TB paru berumur 15 tahun ke atas kategori satu di Puskesmas Koja dan Tarumajaya pada bulan Januari sampai dengan Mei 2016. Analisis data menggunakan uji chi square dan regresi logistik ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian pelayanan di Koja lebih baik daripada di Tarumajaya dalam hal akses, ketersediaan tempat duduk yang mencukupi dan adanya pengawas minum obat (PMO). Terdapat hubungan yang signifikan antara pelayanan fasilitas tempat duduk yang mencukupi (p-value 0,038) dan lokasi mudah terjangkau (p-value 0,038) di kedua puskesmas terhadap tingkat kepatuhan minum obat. Pelayanan obat yang baik (p-value 0,042; OR 1,66) dan PMO yang aktif (p-value 0,000; OR 2,4) merupakan determinan dalam meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien TB.

**Kata kunci :** Kualitas Pelayanan, Kepatuhan, Tuberkulosis, Puskesmas







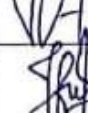

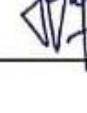



## Lampiran 5. Lembar Konsultasi

### LEMBAR KONSULTASI

**Judul Proposal** : Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan dan Sikap Petugas Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Wilayah Kecamatan Samarinda Ulu

**Pembimbing** : Erni Wingki Susanti, M.Kes

No	Tanggal	Konsultasi	Hasil Konsultasi	Paraf
1.	13 Desember 2022	Penentuan topik variabel penelitian/ judul skripsi KDM	ACC	
2.	03 Januari 2023	- Tabel DO (Definisi Operasional) - Instrumen penelitian	- Kriteria objektif - ACC	
3.	18 Januari 2023	Bab I dan Bab II	- Revisi latar belakang masalah - Menambah data studi pendahuluan	
4.	14 Februari 2023	Bab I dan Bab II	Memasukkan metode dan menambah literature/ referensi	
5.	03 Maret 2023	Bab I dan bab II	ACC	
6.	15 Juni 2023	Analisis hasil uji validitas dan Reliabilitas	Revisi penjelasan hasil uji validitas	
7.	22 Juni 2023	Bab III	Revisi hasil analisis uji univariat dan bivariat	
8.	26 Juni 2023	Bab III dan Bab IV	Perbaiki kosa kata (typo)	
9.	06 Juli 2023	Bab III dan Bab IV	Revisi variabel dan kesimpulan	
10.	07 Juli 2023	Bab III dan Bab IV	ACC	

## Lampiran 6. Lembar *Consent*

### PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian ini dalam keadaan sadar, jujur, dan tidak ada paksaan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Jubaidah (NIM 191102413192) dengan judul penelitian “Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan dan Sikap Petugas Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis di Puskesmas wilayah Kecamatan Samarinda Ulu”. Saya mengetahui tidak ada resiko yang membahayakan dalam penelitian ini, jaminan kerahasiaan data akan dijaga. Dengan ini saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini serta bersedia menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh peneliti secara sadar dan sebenar-benarnya.

Samarinda, 2023

Responden

(..... )

Nama lengkap dan tanda tangan

## Lampiran 7. Lembar Kuesioner Penelitian

### Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan dan Sikap Petugas Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Wilayah Kecamatan Samarinda Ulu.

Kode Responden:

#### A. Identitas Responden

Nama pasien :  
Umur : tahun  
Jenis kelamin : ( P / L )  
Pendidikan :  
Pekerjaan :  
Status Pernikahan :  
Pendapatan :

#### B. Petunjuk Pengisian

- Isilah terlebih dahulu identitas responden dengan lengkap dan jelas
- Bacalah dengan teliti pertanyaan dan pernyataan yang tertera.
- Jawablah sesuai apa yang saudara/i rasakan dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

#### 1. Kepatuhan Minum Obat (MMAS-8)

No.	Pertanyaan	Jawaban Pasien	
		Ya	Tidak
1.	Apakah terkadang anda lupa minum obat anti tuberkulosis?		
2.	Pikirkan selama 2 minggu terakhir, apakah ada hari dimana anda tidak meminum obat anti berkulosis?		
3.	Apakah anda pernah mengurangi atau menghentikan pengobatan tanpa memberi tahu dokter karena saat meminum obat tersebut anda merasa tidak enak badan?		
4.	Saat sedang bepergian, apakah anda terkadang		

	lupa membawa obat anti tuberkulosis anda?		
5.	Apakah anda meminum obat anti tuberkulosis anda kemarin?		
6.	Saat anda merasa kondisi anda lebih baik, apakah anda pernah menghentikan pengobatan anda?		
7.	Apakah anda pernah merasa terganggu atau jenuh dengan jadwal minum obat rutin anda?		
8.	Seberapa sulit anda pernah merasa terganggu atau jenuh dengan jadwal minum obat rutin anda? a. Tidak pernah (1) b. Pernah sekali (0,75) c. Kadang-kadang (0,50) d. Biasanya (0,25) e. Selalu (0)		

(Amalia, 2020)

## 2. Mutu Pelayanan Kesehatan

Berilah tanda centang (√) pada setiap kolom pernyataan sesuai penilaian bapak/ibu pada kolom di bawah ini.

Alternatif jawaban:

1. : Sangat Tidak Baik
2. : Tidak Baik
3. : Kurang Baik
4. : Baik
5. : Sangat Baik

No.	Pertanyaan	Jawaban Pasien				
		1	2	3	4	5
	<b>Reliability (keandalan)</b>					
1.	Prosedur penerimaan pasien dilayani secara cepat dan tidak berbelit-belit					
2.	Petugas menangani masalah perawatan anda dengan tepat dan profesional					
3.	Ketepatan waktu dokter dalam memberikan pelayanan (cepat, tepat dan tidak berbelit)					
4.	Pasien dilayani sesuai jadwal yang telah ditetapkan					
5.	Ketepatan petugas apotik untuk memberikan pelayanan obat-obatan					
	<b>Responsiveness (daya tanggap)</b>					

6.	Ketanggapan petugas dalam menangani masalah kesehatan anda					
7.	Kecepatan petugas dalam memberikan respon terhadap permintaan anda dalam pelayanan					
8.	Petugas bersikap ramah dan sopan					
9.	Kecepatan dan ketepatan petugas apotik dalam memberikan pelayanan obat-obatan					
10.	Ketanggapan petugas dalam pelayanan laboratorium					
	<b>Assurance (jaminan)</b>					
11.	Perilaku petugas menimbulkan rasa aman					
12.	Petugas menguasai dan terampil dalam melakukan pelayanan					
13.	Petugas memberikan perhatian terhadap keluhan yang anda rasakan					
14.	Petugas memiliki sikap komunikatif dengan pasien					
15.	Obat-obatan yang diberikan murah dan manjur					
	<b>Empathy (empati)</b>					
16.	Petugas meluangkan waktu khusus untuk berkomunikasi dengan pasien					
17.	Petugas pendaftaran administrasi memiliki sikap ramah dan sopan					
18.	Petugas apotik memiliki sikap yang ramah dan sopan dalam memberikan obat-obatan					
19.	Pelayanan yang diberikan petugas tidak memandang pangkat atau status tapi berdasarkan kondisi anda					
20.	Tenaga kesehatan memberikan perhatian kepada pasien					
	<b>Tangible (Bukti fisik)</b>					
21.	Fasilitas gedung puskesmas layak digunakan dan memiliki tampilan yang baik					
22.	Ruang tunggu sudah memiliki fasilitas yang cukup baik					
23.	Kemudahan akses menuju Puskesmas					
24.	Ruang pemeriksaan tertata rapi dan bersih, termasuk kamar mandi					
25.	Tenaga kesehatan berpenampilan rapi					

(Annisa, 2017)



### 3. Sikap Petugas

Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom yang anda anggap sesuai dengan tanggapan anda.

Keterangan:

STS : Sangat tidak setuju

S : Tidak setuju

R : Ragu-ragu

S : Setuju

SS : Sangat setuju

No.	Pertanyaan	Jawaban Pasien				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Petugas kesehatan menanggapi keluhan yang anda sampaikan					
2.	Petugas kesehatan bersikap ramah dalam memberikan pelayanan kesehatan					
3.	Petugas kesehatan selalu mengingatkan anda untuk mengambil obat selama waktu pengobatan					
4.	Petugas kesehatan menjelaskan cara dan waktu dalam meminum obat					
5.	Petugas kesehatan menanyakan kemajuan yang anda peroleh selama pengobatan					
6.	Petugas kesehatan selalu menganjurkan untuk minum obat secara teratur sesuai jadwal menelan obat					
7.	Petugas kesehatan memberitahukan bahwa pengobatan tuberkulosis selama 6 bulan					
8.	Petugas kesehatan memberikan penjelasan tentang pentingnya menjalani pengobatan					
9.	Petugas kesehatan menjelaskan tentang efek samping dari obat					
10.	Petugas kesehatan memberikan penyuluhan tentang penyakit tuberkulosis paru selama dalam pengobatan					

(Sitorus, 2019)

## Lampiran 8. Uji Validitas Instrumen

### 1. Kuesioner Kepatuhan

		Correlations							
		E1	E2	E3	E4	E6	E7	E8	Total
E1	Pearson Correlation	1	-0,050	0,464**	0,464**	-0,050	0,598**	0,395*	0,652**
	Sig. (2-tailed)		0,795	0,010	0,010	0,795	0,000	0,031	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
E2	Pearson Correlation	-0,050	1	-0,050	-0,050	1,000**	0,415*	0,617**	0,494**
	Sig. (2-tailed)	0,795		0,795	0,795	0,000	0,023	0,000	0,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
E3	Pearson Correlation	0,464**	-0,050	1	0,464**	-0,050	0,598**	0,148	0,622**
	Sig. (2-tailed)	0,010	0,795		0,010	0,795	0,000	0,435	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
E4	Pearson Correlation	0,464**	-0,050	0,464**	1	-0,050	0,598**	0,642**	0,681**
	Sig. (2-tailed)	0,010	0,795	0,010		0,795	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
E6	Pearson Correlation	-0,050	1,000**	-0,050	-0,050	1	0,415*	0,617**	0,494**
	Sig. (2-tailed)	0,795	0,000	0,795	0,795		0,023	0,000	0,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
E7	Pearson Correlation	0,598**	0,415*	0,598**	0,598**	0,415*	1	0,826**	0,953**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,023	0,000	0,000	0,023		0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
E8	Pearson Correlation	0,395*	0,617**	0,148	0,642**	0,617**	0,826**	1	0,846**
	Sig. (2-tailed)	0,031	0,000	0,435	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	0,652**	0,494**	0,622**	0,681**	0,494**	0,953**	0,846**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,006	0,000	0,000	0,006	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





















	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,003		0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	0,798**	0,902**	0,910**	0,863**	0,806**	0,910**	0,842**	0,779**	0,567**	0,920**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

## Lampiran 9. Uji Reliabilitas Instrumen

### 1. Kuesioner Kepatuhan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,797	7

### 2. Kuesioner Mutu Pelayanan Kesehatan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,958	25

### 3. Kuesioner Sikap Petugas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,938	10

## Lampiran 10. Distribusi Karakteristik Responden

KATEGORI UMUR RESPONDEN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14-25	30	31,6	31,6	31,6
	26-45	38	40,0	40,0	71,6
	>45	27	28,4	28,4	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	50	52,6	52,6	52,6
	PEREMPUAN	45	47,4	47,4	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

PENDIDIKAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	10	10,5	10,5	10,5
	SMP	21	22,1	22,1	32,6
	SMA	55	57,9	57,9	90,5
	PERGURUAN TINGGI	9	9,5	9,5	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

PEKERJAAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS/TNI/POLRI	4	4,2	4,2	4,2
	PEGAWAI SWASTA	25	26,3	26,3	30,5
	WIRASWASTA	12	12,6	12,6	43,2
	PELAJAR/MAHASISWA	21	22,1	22,1	65,3
	BURUH	4	4,2	4,2	69,5
	NELAYAN	1	1,1	1,1	70,5
	TIDAK BEKERJA	26	27,4	27,4	97,9
	LAINNYA	2	2,1	2,1	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

STATUS PERNIKAHAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BELUM MENIKAH	51	53,7	53,7	53,7
	MENIKAH	44	46,3	46,3	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

PENDAPATAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 500.000	40	42,1	42,1	42,1
	500.000-3.000.000	37	38,9	38,9	81,1
	3.000.001-5.000.000	18	18,9	18,9	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

## Lampiran 11. Analisis Univariat

### 1. Kepatuhan (E)

		KATEGORI_E			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PATUH	58	61,1	61,1	61,1
	PATUH	37	38,9	38,9	100,0
Total		95	100,0	100,0	

### 2. Mutu Pelayanan Kesehatan (G)

#### a. Dimensi *Reliability* (Kehandalan)

		KATEGORI_IND1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	54	56,8	56,8	56,8
	KURANG	41	43,2	43,2	100,0
Total		95	100,0	100,0	

#### b. Dimensi *Responseveness* (Daya Tanggap)

		KATEGORI_IND2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	51	53,7	53,7	53,7
	KURANG	44	46,3	46,3	100,0
Total		95	100,0	100,0	

#### c. Dimensi *Assurance* (Jaminan)

		KATEGORI_IND3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	64	67,4	67,4	67,4
	KURANG	31	32,6	32,6	100,0
Total		95	100,0	100,0	

#### d. Dimensi *Empathy* (Empati)

		KATEGORI_IND4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	75	78,9	78,9	78,9
	KURANG	20	21,1	21,1	100,0
Total		95	100,0	100,0	

#### e. Dimensi *Tangible* (Bukti Fisik)

		KATEGORI_IND5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	88	92,6	92,6	92,6
	KURANG	7	7,4	7,4	100,0
Total		95	100,0	100,0	

### 3. Sikap Petugas (H)

		KATEGORI_H			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	31	32,6	32,6	32,6
	KURANG BAIK	64	67,4	67,4	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

## Lampiran 12. Analisis Bivariat

### 1. Tabulasi Silang Mutu Pelayanan Kesehatan dengan Kepatuhan

#### a. Dimensi *Reliability* (Kehandalan)

		Crosstab			
		KATEGORI_E			
			TIDAK PATUH	PATUH	Total
KATEGORI_IND1	BAIK	Count	28	26	54
		Expected Count	33,0	21,0	54,0
	KURANG	Count	30	11	41
		Expected Count	25,0	16,0	41,0
Total		Count	58	37	95
		Expected Count	58,0	37,0	95,0

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4,455 <sup>a</sup>	1	0,035		
Continuity Correction <sup>b</sup>	3,603	1	0,058		
Likelihood Ratio	4,544	1	0,033		
Fisher's Exact Test				0,055	0,028
Linear-by-Linear Association	4,408	1	0,036		
N of Valid Cases	95				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15,97.

b. Computed only for a 2x2 table

#### b. Dimensi *Responseveness* (Daya Tanggap)

		Crosstab			
		KATEGORI_E			
			TIDAK PATUH	PATUH	Total
KATEGORI_IND2	BAIK	Count	25	26	51
		Expected Count	31,1	19,9	51,0
	KURANG	Count	33	11	44
		Expected Count	26,9	17,1	44,0
Total		Count	58	37	95
		Expected Count	58,0	37,0	95,0

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6,705 <sup>a</sup>	1	0,010		

Continuity Correction <sup>b</sup>	5,657	1	0,017		
Likelihood Ratio	6,850	1	0,009		
Fisher's Exact Test				0,012	0,008
Linear-by-Linear Association	6,635	1	0,010		
N of Valid Cases	95				
a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17,14.					
b. Computed only for a 2x2 table					

c. Dimensi Assurance (Jaminan)

Crosstab					
		KATEGORI_E			
		TIDAK PATUH	PATUH	Total	
KATEGORI_IND3	BAIK	Count	33	31	64
		Expected Count	39,1	24,9	64,0
	KURANG	Count	25	6	31
		Expected Count	18,9	12,1	31,0
Total		Count	58	37	95
		Expected Count	58,0	37,0	95,0

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7,429 <sup>a</sup>	1	0,006		
Continuity Correction <sup>b</sup>	6,256	1	0,012		
Likelihood Ratio	7,895	1	0,005		
Fisher's Exact Test				0,007	0,005
Linear-by-Linear Association	7,350	1	0,007		
N of Valid Cases	95				
a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12,07.					
b. Computed only for a 2x2 table					

d. Dimensi Empathy (Empati)

Crosstab					
		KATEGORI_E			
		TIDAK PATUH	PATUH	Total	
KATEGORI_IND4	BAIK	Count	46	29	75
		Expected Count	45,8	29,2	75,0
	KURANG	Count	12	8	20
		Expected Count	12,2	7,8	20,0
Total		Count	58	37	95
		Expected Count	58,0	37,0	95,0

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	0,012 <sup>a</sup>	1	0,913		
Continuity Correction <sup>b</sup>	0,000	1	1,000		

Likelihood Ratio	0,012	1	0,914		
Fisher's Exact Test				1,000	0,555
Linear-by-Linear Association	0,012	1	0,914		
N of Valid Cases	95				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,79.  
b. Computed only for a 2x2 table

e. Dimensi *Tangible* (Bukti Fisik)

		Crosstab			
		KATEGORI_E		Total	
KATEGORI_IND5	BAIK	Count	TIDAK PATUH		PATUH
			54	34	88
		Expected Count	53,7	34,3	88,0
	KURANG	Count	4	3	7
		Expected Count	4,3	2,7	7,0
Total		Count	58	37	95
		Expected Count	58,0	37,0	95,0

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	0,049 <sup>a</sup>	1	0,826		
Continuity Correction <sup>b</sup>	0,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	0,048	1	0,826		
Fisher's Exact Test				1,000	0,561
Linear-by-Linear Association	0,048	1	0,826		
N of Valid Cases	95				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12,73.  
b. Computed only for a 2x2 table

2. Tabulasi Silang Sikap Petugas dengan Kepatuhan

		Crosstab			
		KATEGORI_E		Total	
KATEGORI_H	BAIK	Count	TIDAK PATUH		PATUH
			14	17	31
		Expected Count	18,9	12,1	31,0
	KURANG BAIK	Count	44	20	64
		Expected Count	39,1	24,9	64,0
Total		Count	58	37	95
		Expected Count	58,0	37,0	95,0

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4,887 <sup>a</sup>	1	0,027		
Continuity Correction <sup>b</sup>	3,945	1	0,047		
Likelihood Ratio	4,834	1	0,028		
Fisher's Exact Test				0,043	0,024

Linear-by-Linear Association	4,836	1	0,028		
N of Valid Cases	95				
<p>a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12,07.</p> <p>b. Computed only for a 2x2 table</p>					



### Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 14. Hasil uji Turnitin

HUBUNGAN MUTU PELAYANAN  
KESEHATAN DAN SIKAP  
PETUGAS TERHADAP  
KEPATUHAN MINUM OBAT  
PASIEN TUBERKULOSIS DI  
PUSKESMAS WILAYAH  
KECAMATAN SAMARINDA ULU

*by Jubaidah Jubaidah*

---

**Submission date:** 01-Sep-2023 09:02AM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2155387062

**File name:** Laporan\_Skripsi\_Jubaidah (708.25K)

**Word count:** 7730

**Character count:** 49583

## HUBUNGAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN DAN SIKAP PETUGAS TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS WILAYAH KECAMATAN SAMARINDA ULU

### ORIGINALITY REPORT

<b>22%</b> SIMILARITY INDEX	<b>20%</b> INTERNET SOURCES	<b>15%</b> PUBLICATIONS	<b>9%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://download.garuda.kemdikbud.go.id">download.garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<a href="https://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="https://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="https://journal.um-surabaya.ac.id">journal.um-surabaya.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="https://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="https://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="https://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	<b>1%</b>